

ABSTRAK

Untuk memenuhi permintaan konsumen, perusahaan harus memiliki kapasitas produksi yang sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan untuk memproduksi jumlah permintaan konsumen yang tidak hanya satu perusahaan.

Pada PT. WOOL INDONESIA, proses pembuatan rubber selalu terjadi kekurangan kapasitas dan tidak dapat memenuhi pengiriman, permintaan rubber pada konsumen.

Setelah dilakukan pengumpulan data dan dilakukan uji kelayakan terhadap MPS yang sudah dijadwal oleh perusahaan, ternyata jumlah kapasitas yang dibutuhkan melebihi kapasitas yang tersedia, Master Production Schedule (MPS) perlu direvisi. Selanjutnya setelah dilakukan revisi MPS yang disetujui oleh perusahaan dan diuji kelayakannya, MPS telah sesuai dengan kapasitas yang tersedia.

Oleh karena itu, direncanakan kebutuhan material dengan perhitungan *Material Requirement Planning (MRP)* dan merencanakan kebutuhan kapasitas dengan perhitungan *Capacity Requirements Planning (CRP)*